

**PENGGUNAAN WHATSAPP DALAM PEMBELAJARAN DARING SELAMA  
MASA PANDEMI COVID-19 PADA PESERTA DIDIK  
SD NEGERI DI KECAMATAN GANDUS PALEMBANG**

Ida Afrianti<sup>1</sup>, Saleh Hidayat<sup>2</sup>, Sugilar<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Terbuka

idaafrianti91@gmail.com<sup>1</sup>, salehhidayat29@gmail.com<sup>2</sup>  
, [gilar0370@gmail.com](mailto:gilar0370@gmail.com)<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

*This research aims to evaluate the use of WhatsApp in online learning during and after the Covid-19 pandemic in public elementary schools in Gandus District, Palembang. The research method used is qualitative with a narrative study approach, involving teachers, students and parents as informants. The research results show that WhatsApp is used effectively by teachers for various features such as photos, videos, documents, WhatsApp groups and direct calls. Even though there are many perceived conveniences, there are several obstacles such as signal interference, lack of learning effectiveness, and limited student access to online learning tools. Solutions proposed by teachers include extending assignment delivery times, simplifying material, increasing interaction via video calls, and designing strategies to overcome student boredom. Apart from that, the teacher also proposed making a schedule for collecting and collecting assignments with parent participation.*

*Keywords: use of whatsapp, online learning, the covid-19 pandemic*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan WhatsApp dalam pembelajaran daring selama dan setelah pandemi Covid-19 di SD Negeri di Kecamatan Gandus, Palembang. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi naratif, melibatkan guru, peserta didik, dan wali murid sebagai informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa WhatsApp digunakan efektif oleh guru untuk berbagai fitur seperti foto, video, dokumen, Group WhatsApp, dan panggilan langsung. Meskipun banyak kemudahan yang dirasakan, ada beberapa kendala seperti gangguan sinyal, kurangnya efektivitas pembelajaran, dan keterbatasan akses peserta didik terhadap alat pembelajaran online. Solusi yang diusulkan oleh guru mencakup memperpanjang waktu pengiriman tugas, menyederhanakan materi, meningkatkan interaksi melalui video call, dan

merancang strategi untuk mengatasi kebosanan peserta didik. Selain itu, guru juga mengusulkan pembuatan jadwal untuk pengambilan dan pengumpulan tugas dengan partisipasi orang tua.

Kata Kunci: penggunaan whatsapp, pembelajaran daring, pandemi covid-19

### **A. Pendahuluan**

Pada era digital yang semakin canggih, teknologi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Dalam konteks ini, aplikasi pesan instan WhatsApp muncul sebagai alat komunikasi yang populer dan sangat mudah diakses oleh berbagai kalangan (Putria et al., 2020). Pada khususnya, peran WhatsApp semakin meningkat selama masa pandemi Covid-19, di mana pembatasan sosial dan pembelajaran jarak jauh menjadi kebijakan utama untuk memitigasi penyebaran virus (Prawanti & Sumarni, 2020).

Pembelajaran daring atau online menjadi alternatif yang diterapkan oleh sekolah-sekolah, termasuk di Sekolah Dasar (SD), untuk menjaga kelangsungan proses Pendidikan (Assidiqi & Sumarni, 2020). WhatsApp, sebagai salah satu aplikasi pesan instan yang paling umum digunakan, menjadi salah satu sarana utama dalam mendukung

pembelajaran ini (Patimah et al., 2020). Penerapan WhatsApp dalam konteks pendidikan menimbulkan berbagai pertanyaan dan perdebatan terkait efektivitas, dampak positif, dan kendala yang mungkin timbul (Nurjanah et al., 2021).

Seiring dengan berkembangnya teknologi komunikasi, WhatsApp telah menjadi sarana komunikasi yang sangat terkenal di seluruh dunia (Chandra et al., 2021). Melalui fitur pesan teks, panggilan suara, panggilan video, serta berbagi file, WhatsApp memfasilitasi interaksi antarindividu dengan cepat dan mudah (Dewi, 2020). Namun, peran WhatsApp tidak hanya terbatas pada aspek komunikasi sosial, melainkan juga telah menemukan tempatnya dalam dunia pendidikan (Astini, Sari, 2020).

Dalam konteks pendidikan, penggunaan WhatsApp memiliki potensi besar dalam mendukung proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran daring.

WhatsApp dapat digunakan sebagai platform untuk menyediakan materi pembelajaran, menjelaskan konsep-konsep pelajaran melalui pesan teks atau panggilan video, dan memfasilitasi diskusi antara guru dan siswa (Fitriya et al., 2021). Kelebihan utama WhatsApp adalah aksesibilitasnya yang tinggi, karena hampir setiap orang memiliki perangkat smartphone dan terhubung dengan internet (Sasmita et al., 2021).

Penting untuk dicatat bahwa peran WhatsApp dalam pendidikan semakin berkembang signifikan selama masa pandemi Covid-19 (Karnadi et al., 2021). Seiring dengan penutupan sekolah dan pembatasan sosial, guru dan siswa dihadapkan pada tantangan baru untuk melanjutkan proses pembelajaran. WhatsApp muncul sebagai solusi yang praktis, memungkinkan interaksi antara guru dan siswa tanpa harus bertemu secara langsung (Arum & Susilaningih, 2020). Grup WhatsApp dapat menjadi forum untuk diskusi kelas, pertanyaan, dan berbagi materi, menciptakan ruang virtual untuk pembelajaran kolaboratif (Halimatusadiya et al., 2022).

Meskipun penggunaan WhatsApp dalam pendidikan memberikan banyak manfaat, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi dampaknya secara mendalam (Mamluah & Maulidi, 2021). Penggunaan WhatsApp di lingkungan pembelajaran SD menghadirkan sejumlah pertanyaan yang perlu dijawab. Bagaimana efektivitas penggunaan WhatsApp dalam meningkatkan interaksi antara guru dan siswa? Apakah WhatsApp mampu menjadi alat yang efektif untuk penyampaian materi pembelajaran? Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan WhatsApp dalam konteks pembelajaran?

Selain itu, seiring berakhirnya masa pandemi Covid-19, pertanyaan tentang eksistensi WhatsApp sebagai alat pembelajaran yang berkelanjutan muncul (Marwanto, 2021). Apakah WhatsApp akan tetap menjadi pilihan utama dalam pendidikan atau akan digantikan oleh platform lain? Bagaimana guru dan siswa bersiap menghadapi tantangan dan peluang yang mungkin timbul seiring waktu?

Beberapa SD di Kecamatan Gandus Palembang memilih WhatsApp sebagai alternatif

sederhana yang memenuhi kebutuhan pembelajaran (Wiryanto, 2020). Fitur-fitur WhatsApp, seperti pengiriman dokumen, gambar, video, audio, dan panggilan video, menjadi solusi efektif dan efisien. Manfaat whatsapp dalam pembelajaran daring diantaranya memberikan buku secara online, memfasilitasi tatap muka virtual, mengirimkan materi dan link youtube relevan, memberikan latihan dengan mudah. Meskipun WhatsApp memberikan kemudahan, beberapa hambatan seperti kurangnya keahlian teknologi orang tua tetap menjadi tantangan (Andriana et al., 2020).

Meski dihadapkan pada berbagai kendala, penggunaan WhatsApp sebagai media pembelajaran daring di SD Negeri Kecamatan Gandus Palembang memiliki urgensi dan manfaat signifikan dalam menghadapi perubahan paradigma pendidikan selama pandemi Covid-19 (Prasetyo & MS, 2021). Selain itu, WhatsApp dianggap penting dalam pembelajaran daring karena memudahkan komunikasi, mendukung pembelajaran jarak jauh, hemat biaya, memudahkan monitoring dan evaluasi, serta mengatasi kendala waktu dan jarak.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dan memberikan wawasan mendalam tentang penggunaan WhatsApp dalam pembelajaran daring, khususnya di tingkat SD. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang peran WhatsApp dalam proses pembelajaran, dapat dikembangkan rekomendasi dan pedoman untuk meningkatkan efektivitas penggunaannya, baik selama masa pandemi maupun di masa mendatang.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah Kualitatif dengan menggunakan pendekatan Studi Naratif (Muhammad et al., 2021).

Data primer dalam penulisan ini menggunakan sistem observasi, wawancara, dan dokumentasi yang didapat melalui kepala sekolah, guru, peserta didik dan orangtua/wali murid pada proses pembelajaran Daring di SD Negeri Kecamatan Gandus. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu guru 9 orang dari kelas III, IV, V, peserta didik 9 orang dari kelas III, IV, V dan wali murid 9 orang dari kelas III, IV, V pada SD Negeri 149, SD

Negeri 143 dan SD Negeri 148 di Kecamatan Gandus Palembang.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **Deskripsi Objek**

Pada tahun 1982 didirikan SD Negeri 379 yang sekarang menjadi SD Negeri 149 berlokasi di Jalan Sosial Rt. 01 Rw. 01 Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus Palembang. SD Negeri 149 Palembang berdiri pada sebidang tanah yang diperoleh dari hibah yang luas tanahnya sebesar 4.125 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 2.710 m<sup>2</sup>. SD Negeri 149 berdiri pada tahun 1982 yang diresmikan oleh Gubernur Provinsi Sumatera Selatan. SD Negeri 149 Palembang dari sejak berdiri sampai dengan sekarang telah mengalami 8 kali perubahan pimpinan atau kepala sekolah.

Pelaksanaan pembelajaran Daring dengan menggunakan WhatsApp selama masa pandemi Covid-19 pada peserta didik SD Negeri di Kecamatan Gandus Palembang merupakan metode komunikasi akademik yang sederhana dan efektif.

Pembelajaran di masa pandemi Covid 19, membuat para guru berpikir

keras untuk menggunakan media pembelajaran apa yang cocok dan bisa membuat peserta didik tidak kesulitan dalam belajar. Dalam hal ini aplikasi yang sederhana dan tidak memerlukan kuota besar yang dapat digunakan untuk penyelenggaraan kelas Daring yaitu aplikasi WhatsApp.

Pembelajaran Daring pada masa pandemi Covid-19 ini dilakukan di rumah masing-masing peserta didik secara mandiri. Dengan menggunakan media Daring maka pembelajaran yang dilakukan tidak sepenuhnya berjalan dengan baik. Pengawasan guru dan wali murid terhadap peserta didik menjadi kurang maksimal (Apriani et al., 2021).

Terdapat Guru dan Peserta Didik yang belum mempunyai smartphone. Keterbatasan sinyal dan biaya internetpun menjadi kendala. Selain itu kendala-kendala dalam proses pembelajaran secara daring adalah memori handphone penuh, interaksi antara peserta didik dan guru berkurang (Nurjanah et al., 2021).

Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan telah menjadi topik kritis dalam perkembangan sistem pendidikan modern. Salah satu aplikasi yang semakin populer dalam konteks ini adalah WhatsApp.

WhatsApp, sebagai platform pesan instan, memiliki potensi besar untuk meningkatkan interaksi dan kolaborasi antara siswa dan guru di sekolah dasar. Latar belakang ini menjadi dasar penting untuk menjelajahi lebih jauh hubungan antara penggunaan WhatsApp dan peningkatan hasil belajar di tingkat ini.

Penggunaan teknologi komunikasi, seperti WhatsApp, dalam konteks pembelajaran, dapat dilihat melalui lensa berbagai teori pendidikan (Chandra et al., 2021). Misalnya, teori konstruktivisme mendukung ide bahwa interaksi dan kolaborasi dapat meningkatkan pemahaman siswa. Selain itu, model pembelajaran online menunjukkan bahwa integrasi teknologi dapat memperluas akses dan memfasilitasi pembelajaran yang lebih adaptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan WhatsApp dalam pembelajaran di sekolah dasar memberikan kontribusi positif terhadap interaksi antara siswa dan guru (Fitriya et al., 2021). Pesan instan memfasilitasi diskusi kelompok, pemberian tugas, dan pemberian umpan balik secara real-time. Selain itu, siswa menunjukkan keterlibatan yang lebih besar dalam proses

pembelajaran, dengan peningkatan tingkat partisipasi dan keaktifan. Guru, di sisi lain, merasakan bahwa WhatsApp memudahkan pengiriman materi pembelajaran tambahan dan memperluas ruang untuk pertanyaan dan klarifikasi (Wiryanto, 2020).

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan pada SD Negeri di Kecamatan Gandus Palembang dapat disimpulkan bahwa 1) Guru menggunakan Fitur foto, video, dokumen, grup *WhatsApp*, dan call (telpon) secara langsung dalam proses pembelajaran secara daring. Fitur *WhatsApp* mudah digunakan dan dapat digunakan oleh berbagai kalangan. Pengawasan orang tua terhadap anak saat belajar di rumah dalam menggunakan handphone serta jaringan yang kurang stabil sehingga dapat menghambat proses belajar. 2) Media *WhatsApp* masih dapat digunakan sebagai media pembelajaran setelah Pandemi *covid-19* oleh sekolah sebagai media komunikasi sehingga peserta didik, orang tua, dan guru dapat berkolaborasi, semuanya berperan dalam pembelajaran yang pada akhirnya dapat memberikan

kontribusi sesuai perannya masing-masing. 3) guru berusaha meminimalisir semua kendala baik dari gangguan jaringan dengan memperpanjang jangka waktu pengiriman tugas, membuat materi pembelajaran lebih sederhana dan mudah dimengerti, melakukan interaksi dengan melakukan video *call* atau guru harus memikirkan strategi atau langkah-langkah bagaimana agar peserta didik dapat keluar dari zonakebosanan mereka. Bagi peserta didik yang tidak memiliki gawai dibuat jadwal setiap tingkatan kelas untuk mengambil dan mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru dengan orang tua yang datang ke sekolah.

Penggunaan WhatsApp dengan menggunakan fitur yang ada sangat membantu dalam proses pembelajaran Daring, tetapi pelaksanaan ini ternyata kurang efektif karena tidak semua materi pelajaran yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik. Guru harus menunaikan kewajiban belajar dan mengajar agar materi pelajaran dapat disampaikan dengan baik. Dengan hambatan yang dirasakan salah satunya adalah pemberian tugas dan materi yang terlalu banyak, maka saran dari

peneliti untuk materi pelajaran yang disampaikan supaya lebih disederhanakan lagi sehingga mudah dipahami oleh peserta didik dan tidak menimbulkan kebosanan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriana, E., Ramadayanti, S., & Noviyanti, T. E. (2020). PEMBELAJARAN IPA DI SD PADA MASA COVID 19. *Sustainability (Switzerland)*, 14(2), 1–4. [http://www.unpcdc.org/media/15782/sustainable\\_procurement\\_practice.pdf%0Ahttps://europa.eu/capacity4dev/unep/document/briefing-note-sustainable-public-procurement%0Ahttp://www.hpw.qld.gov.au/SiteCollectionDocuments/ProcurementGuideIntegratingSustainability.pdf](http://www.unpcdc.org/media/15782/sustainable_procurement_practice.pdf%0Ahttps://europa.eu/capacity4dev/unep/document/briefing-note-sustainable-public-procurement%0Ahttp://www.hpw.qld.gov.au/SiteCollectionDocuments/ProcurementGuideIntegratingSustainability.pdf)
- Apriani, Y., Rusdiawan, R., Asrin, A., Fahrudin, F., & Muhaimi, L. (2021). Manajemen Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD IT Lombok Tengah. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(2), 271–277. <https://doi.org/10.58258/jjime.v7i2.2056>

- Arum, A. E., & Susilaningih, E. (2020). Pembelajaran daring dan kajian dampak pandemi covid-19 sekolah dasar kecamatan muncar. *Prosiding Seminar Nasional ...*, 438–444. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/download/578/496>
- Assidiqi, M. H., & Sumarni, W. (2020). Pemanfaatan platform digital di masa pandemi covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 298–303. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/download/601/519>
- Astini, Sari, N. K. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Lembaga Penjaminan Mutu STKIP Agama Hindu Amlapura*, 11(2), 13–25.
- Chandra, F., Fitriani, N., & Enrekang, U. M. (2021). Proses Pembelajaran Selama Masa Pandemi Covid 19. *Maspul Journal of Community Empowerment*, 3, 21–26.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. [https://doi.org/10.31. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, 2\(1\), 55–61.](https://doi.org/10.31. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(1), 55–61.)
- Fitriya, D., Magdalena, I., & Fauziah Fadhillahwati, N. (2021). Konsep Pembelajaran Daring di Era Pandemi Covid-19. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(3), 182–188. <https://doi.org/10.59141/cerdika.v1i3.30>
- Halimatusadiya, Ririn Andriani Kumala Dewi, & Khoimatun. (2022). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(1), 229–235. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i1.1888>
- Karnadi, K., Sasmita, K., Badrudin, B., Palenewen, E., & Solihin, S. (2021). Diamond Touch (DT) based on hyperactive game in applying the concept of life science in early childhood education. *Journal of Physics: Conference Series*, 1760(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1760/1/012014>

- Mamluah, S. K., & Maulidi, A. (2021). Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Masa Pandemi COVID-19 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 869–877. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.800>
- Marwanto, A. (2021). Pembelajaran pada Anak Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2097–2105. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1128>
- Muhammad, M., Setiawan, F., & Afiani, K. D. A. (2021). Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi Covid-19 pada Guru Sekolah Dasar Muhammadiyah Se-Kota Surabaya. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(2), 949. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i2.2194>
- Nurjanah, E., Reynaldi, M. R., Apsoh, S., & Patimah, S. (2021). Penerapan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Didactical Mathematics*, 3(2), 49–58. <https://doi.org/10.31949/dm.v3i2.1591>
- Patimah, S., Lyesmaya, D., & Maula, L. H. (2020). Analisis Aktivitas Pembelajaran Matematika pada Materi Pecahan Campuran Berbasis Daring (Melalui Aplikasi Whatsapp) di Masa Pandemi Covid-19 pada Siswa Kelas 4 SDN Pakujajar CMB. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 5(2), 98–105.
- Prasetyo, T., & MS, Z. (2021). Proses Pembelajaran Daring Guru Menggunakan Aplikasi Whatsapp Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 4(1). <https://doi.org/10.31949/jee.v4i1.2769>
- Prawanti, L. T., & Sumarni, W. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 286–291.
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861–870. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>
- Sasmita, K., Palenewen, E., Karnadi, K., Solihin, S., & Badrudin. (2021). What's App integrity in the life science concept during the

covid-19 pandemic. *Journal of  
Physics: Conference Series*,  
1760(1), 8–13.  
[https://doi.org/10.1088/1742-  
6596/1760/1/012028](https://doi.org/10.1088/1742-6596/1760/1/012028)

Wiryanto, W. (2020). Proses  
Pembelajaran Matematika Di  
Sekolah Dasar Di Tengah  
Pandemi Covid-19. *Jurnal  
Review Pendidikan Dasar : Jurnal  
Kajian Pendidikan Dan Hasil  
Penelitian*, 6(2), 125–132.  
[https://doi.org/10.26740/jrpd.v6n  
2.p125-132](https://doi.org/10.26740/jrpd.v6n2.p125-132)